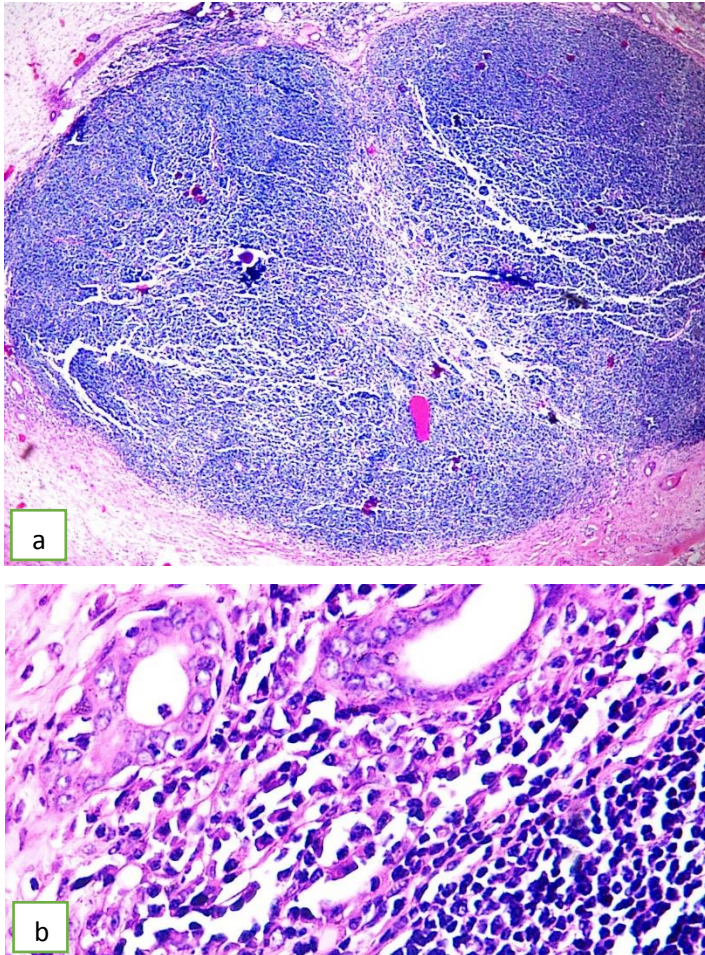


LAMPIRAN

Lampiran 1. Histopatologi kanker payudara pada mencit yang diinduksi DMBA



LG11. Histopatologi kelenjar *mammae* pada mencit betina model kanker payudara. Keterangan: (a) perbesaran 40 kali dan (b) perbesaran 400 kali

Lampiran 2. Sertifikat laik etik penelitian



**KOMISI ETIK PENELITIAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**KETERANGAN KELAIKAN ETIK
"ETHICAL CLEARANCE"**

No: 779-KEP-UB

**KOMISI ETIK PENELITIAN (ANIMAL CARE AND USE COMMITTEE)
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
TELAH MEMPELAJARI SECARA SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG
DIUSULKAN, MAKA DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA:**

**PENELITIAN BERJUDUL : PENGARUH EKSTRAK LEMON (*Citrus limon*)
TERHADAP PROFIL SEL-SEL IMUNOKOMPETEN PADA
MENCIT BETINA (*Mus musculus*) Model Kanker
Payudara Injeksi DMBA (7,12 dimethylbenz(a)anthracene)**

PENELITI : MUHAIMIN RIFA'I

UNIT/LEMBAGA/TEMPAT : UNIVERSITAS BRAWIJAYA

DINYATAKAN : LAIK ETIK

Malang, 24 Mei 2017

Ketua Komisi Etik Penelitian
Universitas Brawijaya



Prof. Dr. drh. Aulanni'am, DES.
NIP. 19600903 198802 2 001

LG12. Sertifikat laik etik penelitian dari KEP Universitas Brawijaya

Lampiran 3. Dosis induksi DMBA secara subkutan

Dosis DMBA yang diinduksi secara subkutan ke kelenjar *mammae* mencit dikonversi melalui tabel konversi acuan berdasarkan luas permukaan tubuh dari *Food Drug Administration* (FDA). Berikut ini merupakan bentuk tabel konversi FDA

LT2. Konversi *Food Drug Administration* (FDA) berdasarkan luas permukaan tubuh

Spesies	To Convert Animal Dose in mg/kg to Dose in mg/m ² , Multiply by km	To Convert Animal Dose in mg/kg to HEDa in mg/m, Either:	
		Devide Animal Dose By	Multiply Animal Dose By
Human	37
Child (20kg)b	25
Mouse	3	12.3	0.08
Hamster	5	7.4	0.13
Rat	6	6.2	0.16
Ferret	7	5.3	0.19
Guinea pig	8	4.6	0.22
Rabbit	12	3.1	0.32
Dog	20	1.8	0.54
Primates			
Monkey	12	3.1	0.32
Marmoset	6	6.2	0.16
Squirrel monkey	7	5.3	0.19
Baboon	20	1.8	0.54
Micro-pig	27	1.4	0.73
Mini-pig	35	1.1	0.95

Konversi dari dosis Tikus ke Manusia = $7,5 \text{ mg/kg} \times 0,16 \text{ mg/kg}$
 = $1,2 \text{ mg/kg BB manusia}$

Konversi dari dosis Manusia ke Mencit = $1,2 \text{ mg/kg} / 0,08 \text{ mg/kg}$
 = $15 \text{ mg/kg BB mencit}$
 = $0,015 \text{ mg/g BB mencit}$

Jadi, dosis DMBA yang digunakan pada penelitian ini adalah $0,015 \text{ mg/g BB mencit}$

Konsentrasi DMBA

Volume pelarut minyak jagung yang digunakan sebagai pelarut DMBA adalah 0,1 mL/ mencit. Berikut ini merupakan rumus penghitungan dalam konsentrasi DMBA yang dilarutkan menggunakan minyak jagung

$$\text{Konsentrasi (mg/mL)} = \frac{\text{Dosis DMBA (mg/g BB)} \times \text{BB rata-rata (g)}}{\text{Jumlah mencit (ekor)}}$$

Volume DMBA yang diinjeksikan

$$\text{Volume } (\mu\text{L}) = \frac{\text{BB (g)}}{\text{BB rata-rata (g)}} \times 100 \mu\text{L}$$

Lampiran 4. Penghitungan dosis ekstrak lemon (*Citrus limon*)

Dosis ekstrak Lemon (*Citrus limon*)

Dosis 1 adalah 50 mg/kg BB mencit

Dosis 2 adalah 200mg/kg BB mencit

Konsentrasi ekstrak Lemon (*Citrus limon*)

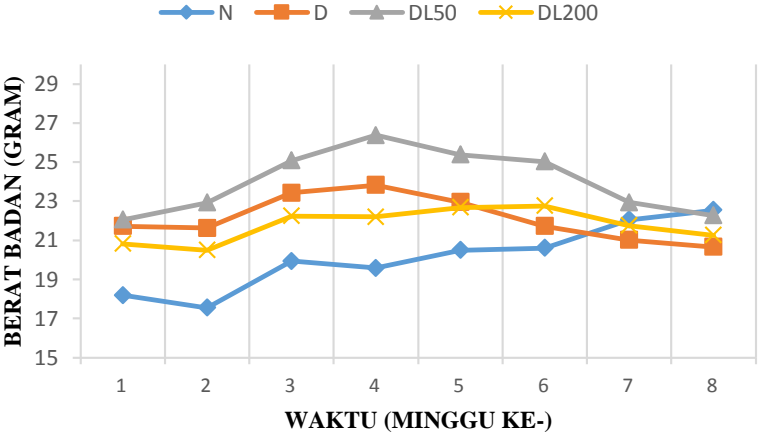
Pelarut yang digunakan pada ekstrak lemon ialah larutan aquades. Berikut ini merupakan penentuan konsentrasi ekstrak lemon dengan menggunakan pelarut aquades.

$$\text{Konsentrasi } \left(\frac{\text{mg}}{\text{mL}} \right) = \frac{\text{Dosis } \left(\frac{\text{mg}}{\text{kgBB}} \right) \times \text{BB rata - rata (kg)}}{\text{Volume kapasitas lambung mencit (0,5 mL)}}$$

Volume ekstrak lemon yang diberikan secara oral

$$\text{Volume } (\mu\text{L}) = \frac{\text{BB (g)}}{\text{BB rata-rata (g)}} \times 100 \mu\text{L}$$

Lampiran 5. Berat Badan Mencit



LG13. Rata-rata berat badan mencit pada setiap kelompok perlakuan

Lampiran 6. Hasil Analisis Statistika parameterik menggunakan SPSS
16.00 *for windows*

LT3. Hasil uji normalitas sel T CD4⁺CD62L⁺

1		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
CD4CD62L	Normal	1.000	3	.995
	DMBA	1.000	3	.998
	DMBA + Lemon 50 mg/kg	1.000	3	1.000
	DMBA + Lemon 200 mg/kg	1.000	3	.964

LT4. Deskripsi uji beda one-way ANOVA sel T CD4⁺CD62L⁺

CD4 ⁺ CD62L ⁺	N	Mean	Std. Deviation
Normal	3	50.6733	1.06500
DMBA	3	18.1333	2.83500
DMBA + Lemon 50 mg/kg	3	38.5100	2.47000
DMBA + Lemon 200 mg/kg	3	30.6667	.15503
Total	12	34.4958	12.47270

LT5. Hasil uji beda one-way ANOVA sel T CD4⁺CD62L⁺

CD4 ⁺ CD62L ⁺	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1680.657	3	560.219	146.497	.000
Within Groups	30.593	8	3.824		
Total	1711.250	11			

LT6. Hasil uji Tuckey HSD sel T CD4⁺CD62L⁺

	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
DMBA	3	18.1333			
DMBA + Lemon 200 mg/kg	3		30.6667		
DMBA + Lemon 50 mg/kg	3			38.5100	
Normal	3				50.6733

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

LT7. Hasil uji normalitas sel T CD8⁺CD62L⁺

1	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
CD8CD62L Normal	1.000	3	1.000
DMBA	1.000	3	.999
DMBA + Lemon 50 mg/kg	1.000	3	.998
DMBA + Lemon 200 mg/kg			

LT8. Deskripsi uji beda one-way ANOVA sel T CD8⁺CD62L⁺

CD8 ⁺ CD62L ⁺	N	Mean	Std. Deviation
Normal	3	40.1700	2.84000
DMBA	3	12.8133	4.65500
DMBA + Lemon 50 mg/kg	3	32.6533	3.37500
DMBA + Lemon 200 mg/kg	3	18.3367	.04509
Total	12	25.9933	11.73676

LT9. Hasil uji beda one-way ANOVA sel T CD8⁺CD62L⁺

ANOVA					
CD8 ⁺ CD62L ⁺	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1433.011	3	477.670	46.458	.000
Within Groups	82.255	8	10.282		
Total	1515.266	11			

LT10. Hasil uji Tuckey HSD sel T CD8⁺CD62L⁺

N	Subset for alpha = 0.05	
	1	2
DMBA	3	12.8133
DMBA + Lemon 200 mg/kg	3	18.3367
DMBA + Lemon 50 mg/kg	3	32.6533
Normal	3	40.1700
Sig.		.229